

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesalahan berbahasa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan persoalan wajar yang hampir terjadi pada setiap pemakai bahasa. Orang bisa saja melakukan sebuah kesalahan atau “terpeleset” dari kaidah walaupun sebenarnya sudah berusaha menerapkan kaidah bahasa tersebut dengan sebaik dan sebenar mungkin. Masalah tersebut tidak hanya menimpa orang-orang yang dianggap awam atau kurang mampu berbahasa, mereka yang dianggap mahir juga sangat mungkin mengalaminya. Hal ini disebabkan oleh ketidakberlakuan hukum yang mutlak bagi pengguna bahasa yang salah, seandainya hal tersebut diberlakukan, pasti banyak para terpidana yang masuk penjara akibat salah menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Proses komunikasi inilah yang dinamakan tindak ujar atau tindak tutur. Tindak ujar atau tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu yang mengacu pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya (Chaer dan Agustina, (2004:50). Pada umumnya pemakaian bahasa dalam berbahasa cenderung menggunakan jalan pikirannya tanpa mempertimbangkan aturan-aturan yang ada dalam bahasa. Kesalahan seperti ini terjadi karena kurangnya pengetahuan atau bahkan karena kurangnya peduli

terhadap bahasa. Oleh sebab itu, dalam kegiatan mengarang atau menulis, kemampuan untuk mengolah kata mutlak diperlukan, karena dalam kegiatan tersebut, seseorang tidak hanya dituntut untuk memilih dan menjemput kosakata yang telah tersimpan dimemorinya, tetapi juga harus mampu mengolah kosakata tersebut menjadi bentuk-bentuk yang sesuai dengan gagasan yang akan disampaikan (Anam dan Awalludin, 2017:34).

Kesalahan penggunaan ejaan pada fasilitas umum dalam hal ini papan nama merupakan pelanggaran terhadap kode berbahasa dan penentuan kriteria Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang telah mengalami standardisasi (Mulyadi, 2017:1). Namun sering di dalam penerapannya tidak dapat menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya. Sebagai akibatnya pembaca menjadi bingung dan berujung pada tidak dipahaminya ajakan yang dimaksud kepada pembaca papan nama tersebut sesuai dengan apa yang dimaksud di dalam papan nama tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam hal ini peneliti akan menganalisis lebih spesifik lagi mengenai salah satu kesalahan berbahasa yaitu kesalahan dibidang ejaan. Adapun beberapa hal yang terkait di dalamnya yaitu, kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Peneliti mengambil kesalahan bidang ejaan karena hal ini disebabkan ejaan menduduki posisi penting dalam ilmu bahasa.

Menurut Chaer (2011:3), Setiap bahasa sebenarnya mempunyai ketetapan atau kesalahan dalam hal tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat, dan tata makna. Tetapi karena berbagai faktor yang terdapat di dalam masyarakat pemakai

bahasa itu, seperti usia, pendidikan, agama, bidang kegiatan dan profesi, dan latar belakang budaya daerah, maka bahasa itu menjadi tidak seragam benar. Sehingga Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam mensosialisasikan produk maupun nama instansi mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan bahasa oleh masyarakat, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan memenuhi selera yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Papan nama adalah papan yang dipasang di depan rumah atau kantor yang bertuliskan nama (orang, organisasi, perusahaan). Purnami (2010:19); Candrawinata (2014:11). Konten papan nama terdiri atas paduan dari unsur visual dan unsur teks. Unsur visual dalam papan nama toko berbentuk gambar, komposisi warna, ketebalan huruf atau ukuran huruf, sedangkan unsur teks dalam papan nama toko muncul sebagai unsur yang berfungsi untuk menyampaikan produk identitas toko. Terlepas dari fungsi lain sebagai daya tarik. Secara umum dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan papan nama masih sering dijumpai dan belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar .

Bentuk-bentuk kesalahan penulisan tersebut salah satunya terletak pada ejaan bahasa yang digunakan. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sangat diperlukan agar penyimpangan berbahasa dapat diminimalisasi. Kesalahan penulisan ejaan pada papan nama di Kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan sekedar meniru.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, digunakanlah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sehingga dapat membantu mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks persuasi peserta didik. PUEBI juga dapat membantu pemecahan masalah kesalahan yang dominan terjadi pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Dalam penerapannya PUEBI dapat memberikan pengembangan dan sumbangsih terhadap keberlangsungan tata bahasa Indonesia sehingga penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya sebagai pelengkap atau sekedar tahu sehingga melenceng dari peraturan ejaan bahasa Indonesia yang seharusnya telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang peneliti lakukan, kesalahan penulisan papan nama di Kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan sekedar meniru, sehingga masih ditemukan banyak kesalahan baik dari segi penulisan ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan kalimat efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Papan Nama Pertokoan di Kota Baturaja OKU Khususnya di Area Pasar Baru”.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas untuk menghindari kesimpangsiuran, penelitian ini hanya difokuskan pada permasalahan kesalahan ejaan pada papan nama pertokoan di Kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru. Karena menurut peneliti penulisan papan nama di kota Baturaja masih ditemukan banyak kesalahan baik dari segi penulisan, ejaan, tanda baca dan pilihan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesalahan ejaan pada papan nama pertokoan di Kota Baturaja OKU. Untuk lebih jelasnya, rumusan masalah tersebut dirincikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan huruf pada papan nama pertokoan di Kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru?
2. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan kata pada papan nama pertokoan di Kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru?
3. Bagaimanakah bentuk kesalahan pemakaian tanda baca pada papan nama pertokoan di Kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian huruf pada papan nama pertokoan di kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata pada papan nama pertokoan di kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan tanda baca pada papan nam pertokoan di kota Baturaja OKU khususnya di area Pasar Baru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut, dapat diperoleh manfaatnya baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberi kontribusi terhadap perkembangan penggunaan ejaan yang baik dan benar berbasis Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada semua jenis teks serta tulisan yang menggunakan bahasa Indonesia. Dengan harapan aturan tersebut bukan hanya ditetapkan sebagai aturan saja tetapi sudah diterapkan di dalam sistem ejaan, sehingga dalam penulisan sebuah tulisan harus memperhatikan aturan tersebut.
  - b. Bagi khalayak umum, dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang baik dan benar berbasis Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

(PUEBI) sehingga dapat terhindar dari kesalahan penafsiran terhadap isi tulisan yang telah ditulis dalam hal ini papan nama pertokoan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu yang khususnya mengkaji masalah kesalahan ejaan pada papan nama pertokoan, dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode yang sama. Pembuat papan nama diharapkan mampu menulis papan nama dengan kata-kata yang baik dan benar agar tulisannya mudah dipahami oleh masyarakat.